

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan sesuai dengan fakta yang akan diselidiki dengan cara mengumpulkan data, mengolah dan menganalisis data dalam pengujian hipotesis. Data kuantitatif dihitung berdasarkan nilai atau skor yang diberikan responden terhadap jawaban dari pertanyaan yang ada di dalam kuesioner. Sumber data dalam penelitian yang akan diteliti adalah data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber atau tempat penelitian dilakukan secara langsung (Sekaran & Bougie, 2017:117). Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden.

Metode pendekatan kuantitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme yang artinya selalu melihat realitas atau gejala atau fenomena, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:37). Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah karyawan jabatan supervisor dan staff di PT. Maharupa Gatra yang berlokasi di Jl. Danau Sunter Selatan Blk. O-3 No. 46, Jakarta Utara yang berjumlah 105 orang.

3.2.2. Sampling dan Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017:81). Metode penarikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non-Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/ kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2017:84). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah karyawan dengan jabatan *supervisor* dan *staff* yang berjumlah 105 orang.

3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

Ada dua hal yang paling utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu: kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data (Sugiyono, 2017: 137). Kualitas instrumen penelitian berkaitan dengan validitas dan reliabilitas instrumen. Dan kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel, apabila instrumen tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya.

Jenis data yang diperlukan pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif dalam penelitian ini merupakan data yang bersumber langsung dari responden dengan tipe skala yang digunakan adalah skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2017:93), mengatakan skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk

memperoleh data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Jika dilihat dari sumber datanya maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017: 225). Sanusi (2017: 104) berpendapat sama, ada dua sumber data dalam mengumpulkan data penelitian, yaitu data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti dan data sekunder adalah data yang tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain.

Berdasarkan pendapat teori diatas, penelitian ini mengambil sumber data primer. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti ini adalah kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab oleh responden. Teknik pengumpulan data dengan cara kuesioner merupakan teknik yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden dan kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.

Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan yang terbuka atau tertutup dan dapat diberikan kepada responden secara langsung atau tidak langsung, seperti dikirim melalui pos, internet dan lain-lain (Sugiyono, 2017: 142). Menurut Sanusi (2017: 109) kuesioner adalah pengumpulan data yang sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu. Dan kuesioner dapat diberikan kepada responden melalui beberapa cara seperti: disampaikan langsung oleh peneliti kepada responden, dikirim bersama-sama dengan barang lain seperti paket, majalah, dan lainnya, ditempatkan ditempat yang ramai dikunjungi orang, maupun dikirim lewat pos atau menggunakan teknologi komputer.

Setelah pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, maka selanjutnya adalah mengukur pendapat-pendapat yang telah diambil dan dikumpulkan dari kuesioner yang telah disebar oleh peneliti kepada responden. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Menurut Sugiyono (2017: 93) Skala *Likert* adalah skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pertanyaan berkaitan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur. Untuk setiap jawaban yang diberikan responden harus diberi skor, maka responden harus menggambarkan, dan mendukung pernyataan. Skala *Likert* banyak digunakan dan paling populer dibandingkan dengan skala lainnya.

Jawaban setiap item instrumen mempunyai bobot nilai seperti yang tercantum pada tabel 3.1.

Tabel 3.1. Skala *Likert*

No	Pernyataan	Kode	Bobot Nilai
1	Sangat Setuju	SS	4
2	Setuju	ST	3
3	Tidak Setuju	TS	2
4	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber : Sugiyono (2017)

Skala *Likert* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu minimum skor 1 dan maksimum skor 4. Supaya diketahui secara pasti jawaban dari responden, sehingga hasil jawaban responden diharapkan lebih relevan.

Adapun beberapa variabel, indikator dan sub indikator dalam metoda pengambilan data yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2. Indikator Variabel Promosi Jabatan

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item
Promosi Jabatan (X1)	Senioritas	Tingkat pengalaman dalam bekerja	1
	Kualifikasi Pendidikan	Pendidikan tenaga kerja	2
	Prestasi Kerja	Kualitas dan mutu dalam bekerja	3
	Tingkat Loyalitas	Tanggung jawab dalam bekerja	4
	Kejujuran	Kejujuran dalam melakukan pekerjaan	5
	Supelitas	Kemampuan bergaul dengan orang lain dalam bekerja	6

Sumber : I Komang Ardana (2012)

Tabel 3.3. Indikator Variabel Disiplin Kerja

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item
Disiplin Kerja (X2)	Kehadiran	Hadir tepat waktu	7
	Ketaatan pada peraturan kerja	Mentaati peraturan pada saat bekerja	8
	Ketaatan pada standar kerja	Mematuhi pedoman kerja yang telah ditetapkan	9
	Tingkat kewaspadaan tinggi	Memiliki sikap hati-hati, waspada dan perhitungan terhadap tugas yang diberikan	10
	Bekerja etis	Bekerja sesuai dengan peraturan yang berlaku	11

Sumber : Veithzal Rivai (2009)

Tabel 3.4. Indikator Variabel Lingkungan Kerja

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item
Lingkungan Kerja (X3)	1. Lingkungan kerja fisik	Fasilitas peralatan kantor	12
		Pengaturan temperatur suhu ditempat kerja	13
		Kelembaban ditempat kerja	14
		Sirkulasi udara ditempat kerja	15
		Pencahayaan ditempat kerja	16
	2. Lingkungan kerja non fisik	Suasana kerja yang harmonis	17
		Komunikasi antara bawahan dengan atasan	18
		Hubungan yang baik antar karyawan	19

Sumber : Sedarmayanti (2017)

Tabel 3.5. Indikator Variabel Kinerja

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item
Kinerja Karyawan (Y)	Kerjasama	Dapat bekerjasama dengan karyawan lainnya	20
	Tanggung jawab dan kecakapan	Bertanggung jawab terhadap pekerjaan dan hasil kerjanya	21
	Kedisiplinan	Mematuhi peraturan-peraturan yang ada dan melakukan pekerjaannya sesuai dengan instruksi	22
	Sikap	Berperilaku sopan dan memberi kesan menyenangkan	23
	Kreatifitas	Mampu mengembangkan kreativitas dalam menyelesaikan pekerjaannya	24
	Kejujuran	Jujur dalam melaksanakan tugas-tugasnya	25
	Inisiatif	Berpikir orisinal dan berdasarkan inisiatif sendiri dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya	26
	Keandalan	Hasil kerja baik kualitas maupun kuantitas	27
	Kesetiaan	Menjaga dan membela organisasi di dalam maupun di luar pekerjaan	38
	Kepemimpinan	Memiliki kemampuan untuk memimpin dan dapat memotivasi orang lain untuk bekerja secara efektif.	29

Sumber : Hasibuan (2018)

3.4. Operasionalisasi Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan dua macam variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas (*independent variable*) yaitu variabel yang tidak tergantung dan tidak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Dalam penelitian ini, variabel bebas yang digunakan adalah Promosi Jabatan (X_1), Disiplin Kerja (X_2) dan Lingkungan Kerja (X_3). Variabel terikat (*dependent variable*) yaitu variabel yang tergantung dan dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikat yang digunakan adalah Kinerja Karyawan (Y).

3.5. Metoda Analisis Data

Agar suatu data yang dikumpulkan dapat bermanfaat, maka harus diolah dan dianalisis terlebih dahulu, sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan. Tujuan metode analisis data adalah untuk menginterpretasikan dan menarik kesimpulan dari sejumlah data yang terkumpul. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif, yaitu : metode analisa data yang digunakan untuk perhitungan rumus-rumus tertentu yang didapat dalam suatu proses pengujian terlebih dahulu. Analisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS for Windows 24.00.

3.5.1. Uji Kualitas Data

Instrumen penelitian kuesioner yang baik harus memenuhi persyaratan yaitu valid dan reliabel. Untuk memenuhi validitas dan reliabilitas kuesioner perlu dilakukan pengujian atas kuesioner dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Suatu alat pengukur dikatakan valid, jika alat itu mengukur apa yang harus diukur oleh alat itu. Menurut Arikunto dalam Taniredja dan Mustafidah (2015:42) mengatakan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Teknik uji yang digunakan adalah teknik korelasi melalui koefisien korelasi *Product Moment*. Skor *Likert* dari setiap item pertanyaan yang diuji validitasnya dikorelasikan dengan skor *Likert* keseluruhan item. Jika koefisien korelasi tersebut positif maka item tersebut dinyatakan valid, sedangkan jika negatif maka item tersebut tidak *valid* dan akan dikeluarkan dari kuisioner atau diganti dengan pernyataan perbaikan. Dengan kriteria pengujian apabila r hitung $>$ r kritis dengan $\alpha = 0,30$ maka alat ukur tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya apabila r hitung $<$ r kritis maka alat ukur tersebut adalah tidak valid. (Sugiyono, 2017:179). Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen ini adalah korelasi *Pearson Product Moment*, yang dirumuskan sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum X Y - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r = Koefisien korelasi
- n = Banyaknya sampel (responden)
- X = Skor butir yang diperoleh subyek dari seluruh item
- Y = Skor total butir yang diperoleh dari seluruh item

Dengan demikian berdasarkan dari hasil r dibandingkan dengan nilai r tabel dengan derajat bebas ($df = n-2$). Jika nilai $r_{hitung} > r_{kritis}$ (0,30) dengan tingkat signifikansi 5%, yang berarti pernyataan dikatakan valid atau akurat. Uji validitas kuesioner dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS). Hal ini dilakukan untuk efisiensi dan tingkat signifikansi dalam menentukan valid tidaknya butir pertanyaan yang juga diinformasikan dalam program tersebut. (Sugiyono,2017:126)

b. Uji Reliabilitas

Alat pengukur dikatakan reliabel bila alat itu dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama. Menurut Sudjana dalam Taniredja dan Mustafidah (2015:43) mengemukakan bahwa reliabilitas alat penilaian adalah ketepatan atau keajekan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya. Artinya kapanpun alat penilaian tersebut akan digunakan akan memberikan hasil yang relative sama. Untuk pengujian reliabilitas digunakan teknik *Alpha Cronbach*. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ (Ghazali, 2105:42).

Uji reliabilitas dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *Alpha Cronboch* yang penulis kutip dari Rochaety (2015:54). Dengan rumus sebagai berikut:

$$R = \alpha = R = \frac{N}{N-1} \left(\frac{S^2(1 - \sum S_i^2)}{S^2} \right)$$

Keterangan :

- a = Koefisien Reliabilitas *Alpha Cronboch*
- S^2 = Varians skor keseluruhan
- S_i^2 = Varians masing- masing item

Dengan demikian berdasarkan dari hasil dari *Alpha Cronboch* dibandingkan dengan nilai r kritis dengan derajat bebas (n-2). Jika nilai *Alpha Cronboch* $> r_{\text{kritis}} (0,60)$, maka dinyatakan reliabel.

3.5.2. Alat Analisis Statistik Data

1. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Guna mengukur besarnya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen secara parsial.

2. Analisis Koefisien Determinasi Berganda

Analisis koefisien determinasi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara kepemimpinan, disiplin kerja dan lingkungan kerja dengan kinerja karyawan secara simultan.